

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh obyek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus ilmiah.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain.<sup>2</sup>

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya”<sup>3</sup>

Sedangkan jenis penelitiannya adalah studi kasus, studi kasus adalah uraian dari penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek yang diteliti.<sup>4</sup> Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang actual (real-life events), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.<sup>5</sup>

Dalam penelitian yang akan datang peneliti meneliti kondisi yang sebenarnya yang ada di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar yaitu

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 5

<sup>2</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 51

<sup>3</sup>*Ibid.*

<sup>4</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigm Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 201

<sup>5</sup>Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif (Konsep dan Prosedurnya)*, (Malang: UIN Maliki, 2017), hal. 3

tentang “Pendekatan Guru Akidah Akhlak dalam Penguatan Akhlakul Karimah Peserta Didik”, dan dalam penelitian yang akan datang, tidak ada manipulasi yaitu dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan fakta dan kondisi yang sebenarnya di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping penelitian kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis dan alat perekam untuk membantu pengumpulan data.<sup>6</sup>

Kegiatan penelitian ini bersifat pengamat penuh, yaitu dengan mengamati langsung kegiatan yang di laksanakan oleh guru yang berada di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar. Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana pendekatan guru akidah akhlak dalam penguatan akhlakul karimah peserta didik di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar.

Kehadiran peneliti diketahui juga oleh pihak MTs Ma’arif yang dijadikan objek penelitian formal, dengan melalui surat dari IAIN Tulungagung Nomor: B-784/In.12/F.II/TL.00/02/2020 perihal izin penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti ini mengambil objek penelitian di lembaga pendidikan MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar tepatnya di JL. KH. Zaid No. 37 Bakung Udanawu Blitar Kabupaten Blitar. Alasan peneliti mengambil penelitian di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar karena disana peneliti melihat sesuatu yang jarang ditemukan pada madrasah-madrasah yang

---

<sup>6</sup>Robert Bog dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), hal. 36

lainnya. Selain itu kondisi madrasah dan guru yang ada di sekolah tersebut di anggap tepat untuk melakukan penelitian terkait dengan Pendekatan Guru Akidah Akhlak dalam Penguatan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>7</sup> Menurut cara memperoleh data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui wawancara, pengamatan, dan catatan laangan. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi jurnal.<sup>8</sup>

Adapun sumber data yang akan diperoleh nantinya akan diambil dari:

1. Kepala Masdrasah, waka kesiswaan, guru akidah akhlak, peserta didik, dan praktisi lainnya di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
2. Ruangan untuk proses kegiatan belajar pembelajaran akidah akhlak peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
3. Data juga dapat diperoleh melalui kertas-kertas seperti buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain yang disebut sebagai sumber data sekunder.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.<sup>9</sup> Teknik

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 114

<sup>8</sup>Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 1994), hal. 73

<sup>9</sup>Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 104.

pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan dimana observer (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati.<sup>10</sup> Adapun teknik observasi yang peneliti gunakan yakni teknik observasi langsung dengan jenis observasi berpartisipasi. Peneliti dalam hal ini terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka peneliti akan memperoleh data yang lebih lengkap, mendalam, dan mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak oleh sumber data.

Pengamatan penelitian dilakukan dengan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sehingga peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengetahui kedisiplinan di sana. Dengan senantiasa menjalin hubungan komunikasi dan interaksi yang akrab dan komunikatif dengan subjek mengakibatkan peneliti tidak dianggap sebagai orang luar sehingga memperoleh data yang akurat berkaitan dengan Pendekatan Guru Akidah Akhlak dalam Penguatan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>11</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai Kepala Madrasah, Guru, Wakakesiswaan dan pihak-pihak yang berkaitan untuk memperoleh informasi.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>10</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigm Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 171

<sup>11</sup> Deddy Mulyana. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigm Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.) hal. 180

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi disini adalah data/dokumen yang tertulis.<sup>12</sup> Dalam keterangan lain disebutkan, metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>13</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi yang relevan maka akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Data yang diambil berupa data tertulis, foto, arsip-arsip buku, serta catatan-catatan lain yang mendukung dan diperlukan dalam penelitian yang dimiliki oleh MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

## **F. Analisis Data**

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data. Metode yang digunakan analisis data kualitatif dengan metode studi kasus. Proses pengumpulan data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut dianalisis sehingga diperoleh penelitian data yang jelas.<sup>14</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menjaga kualitas data agar tetap valid. Ada empat criteria yang digunakan untuk meyakinkan

---

<sup>12</sup>Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 71-73

<sup>13</sup>Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), hal. 24

<sup>14</sup>Winarto Surachmad, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Trasi, 1998), hal. 139-140

bahwa data yang diperoleh di lapangan benar-benar akurat dan dapat dipercaya.

1. Kepercayaan (Kreadibility) Kreadibilitas yaitu menggantikan istilah validitas internal dan nonkualitatif.<sup>15</sup> Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik perpanjangan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat.

a). Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>16</sup> Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

b). Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu tidak ada keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>17</sup> Triangulasi berate cara terbaik ntuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu *study* sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian. Penelitian ini peneliti menggunakan tiangulasi, sebagai berikut:

1). Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasitertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber terpenting adalah

---

<sup>15</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 71

<sup>16</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 330

mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.<sup>18</sup>

## 2). Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah suatu pengecekan keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Menurut Bachri dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cek dan ricek.<sup>19</sup> Pada teknik ini, peneliti dapat menggunakan cara dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.<sup>20</sup>

### c). Pemeriksaan teman sejawat

Tenik ini merupakan teknik mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat mereview persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan.<sup>21</sup>

## 2. Keteralihan (*transferability*)

kriteria yang kedua ini berbeda dengan validitas internal dari nonkualitatif, konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks populasi yang sama yang diperoleh atas sampel.<sup>22</sup>

## 3 Kebergantungan (*dependability*)

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data, maka data tersebut tidak *reliable* atau *dependable*. Untuk itu pengujian

---

<sup>18</sup>Imam gunawan, *metode penelitian kualitatif teori dan praktik*, (Jakarta: bumi aksara, 2014), hal. 219

<sup>19</sup> Imam gunawan, *metode penelitian kualitatif...*, hal. 219

<sup>20</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif...*, hal. 331

<sup>21</sup>*ibid.*..., hal. 334

<sup>22</sup>*Ibid.*, hal. 173

dependability dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>23</sup>

#### 4. Kepastian (confirmability)

Menguji komfirmability berarti meengyuji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar komfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>24</sup>

### H. Tahap-tahap Penelitian

#### 1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti mengajukan judul penelitian ke Ketua Jurusan. Setelah mendapat persetujuan, peneliti melakukan research awal ke lokasi yang akan dijadikan tempat peneklitian serta peneliti memantau perkembangannya. Namun terlebih dahulu peneliti harus meminta izin secara tertulis melalui surat, kepada pihak lembaga pendidikan yang akan dijadikan lokasi penelitian yaitu MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Setelah mendapatkan izin, kemudian peneliti membuat proposal penelitian.

#### 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi objek penelitian. Pada proses ini peneliti menggunakan metode yang telah ditentukan.

#### 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut dapat dipahami dan diinformasikan pada pihak lain dengan jelas.

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 337

<sup>24</sup>*Ibid.*, hal. 378



#### 4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan peneliti dengan membuat laporan tertulis dari hasil yang di dapatkan dalam melakukan penelitian.